

Pengaruh Metode Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Almaidah Purnamasari Arif¹, Ayu Sadana Prihatin Ningsih², Elna Wati³

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

^{2,3} Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

¹almaidahpurnamasariarif@gmail.com, ²ayusadanaprihatiningsih@gmail.com, ³elnawati@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:

Integrated Thematic Learning¹
Learning Outcomes²
Elementary School³

Abstract: This study aims to analyze the effect of integrated thematic learning methods on learning outcomes of elementary school students with a focus on improving cognitive, affective and psychomotor aspects. The research used a qualitative approach with a case study design where data were collected through interviews, observations and document analysis which were then analyzed using the Miles and Huberman interactive model. The results showed that the application of integrated thematic learning methods was able to improve students' concept understanding, encourage active involvement in the learning process, and foster learning motivation through contextual and meaningful activities. For future research, it is recommended that development be carried out on aspects of media innovation and more varied implementation strategies to strengthen the effectiveness of integrated thematic learning in elementary schools.

Kata Kunci:

Pembelajaran Tematik Terpadu¹
Hasil Belajar²
Sekolah Dasar³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran tematik terpadu terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar dengan fokus pada peningkatan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus dimana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen yang kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran tematik terpadu mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa, mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, serta menumbuhkan motivasi belajar melalui kegiatan yang kontekstual dan bermakna. Untuk penelitian mendatang, disarankan agar dilakukan pengembangan pada aspek inovasi media dan strategi implementasi yang lebih variatif guna memperkuat efektivitas pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Article History:

Received : 06-09-2025

Accepted : 30-10-2025



This is an open access article under the CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat fundamental dalam membentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa sebagai landasan bagi perkembangan jenjang pendidikan berikutnya (Hakim, 2023). Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional menuntut adanya proses pembelajaran yang efektif dimana salah satu faktor penentunya adalah pemilihan dan penerapan metode pembelajaran yang sangat tepat dalam konteks era global yang penuh tantangan, pendidikan dituntut untuk menghadirkan inovasi strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir

kritis, kreatif dan kolaboratif pada peserta didik. Khususnya pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran tidak boleh sekadar berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan melainkan juga harus mendukung pengembangan potensi anak secara utuh sesuai dengan karakteristik perkembangannya (Ixfina et al., 2025).

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema yang utuh sehingga mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Melalui pendekatan ini peserta didik lebih mudah memahami keterkaitan antar konsep dalam kehidupan nyata sekaligus mengurangi terjadinya tumpang tindih materi yang sering ditemukan pada model pembelajaran konvensional. Keunggulan lainnya seperti pembelajaran tematik terpadu yang menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di mana guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing mereka untuk membangun pengetahuan secara mandiri. Hal ini selaras dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap berpikir konkret, sehingga memerlukan pengalaman belajar yang nyata, kontekstual dan aplikatif (Khasanah, 2024).

Meskipun pembelajaran tematik terpadu telah direkomendasikan secara resmi dalam kurikulum, realitas penerapannya di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala sehingga belum berjalan secara optimal. Banyak guru yang masih menerapkan metode konvensional dengan pendekatan teacher-centered, di mana siswa hanya berperan sebagai penerima informasi pasif tanpa keterlibatan aktif dalam proses belajar. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi dan partisipasi siswa, sehingga hasil belajar yang dicapai belum menunjukkan peningkatan yang signifikan (Hairul et al., 2025).

Hasil belajar merupakan indikator utama keberhasilan proses pembelajaran di sekolah, karena mencerminkan sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik. Secara konseptual hasil belajar tidak hanya terbatas pada aspek kognitif yang berkaitan dengan penguasaan pengetahuan tetapi juga mencakup ranah afektif yang berhubungan dengan sikap serta ranah psikomotor yang berkaitan dengan keterampilan. Pencapaian hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah metode, media dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Apabila metode yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa, maka pencapaian hasil belajar cenderung rendah (Utami et al., 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu seperti penelitian dari (Nurhayati, 2020), (Hatima et al., 2025) dan (Sasmita, 2024) menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran tematik terpadu memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa baik dalam aspek kognitif afektif maupun psikomotor. Penelitian dari (Mufliah & Puspita W, 2024) dan (Sakinah, 2023) juga mengungkapkan bahwa siswa cenderung lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran ketika materi disajikan melalui pendekatan tematik yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan mereka.

Namun demikian, terdapat pula temuan penelitian dari (Saepul Hidayat et al., 2024) yang menunjukkan bahwa efektivitas metode ini belum tercapai secara maksimal, terutama karena keterbatasan guru dalam menguasai konsep dan strategi penerapannya. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya celah kajian yang masih perlu diteliti lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode tematik terpadu. Secara teoretis metode ini berlandaskan pada teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa melalui pengalaman belajar yang bermakna, aktif dan kontekstual.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena berkaitan langsung dengan peningkatan kualitas pendidikan dasar sebagai fondasi awal pembentukan kompetensi siswa. Sekolah dasar berperan penting dalam menanamkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang akan menjadi dasar bagi keberhasilan pendidikan pada jenjang berikutnya. Dalam penerapan metode pembelajaran tematik terpadu yang efektif diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Temuan dari penelitian ini tidak hanya bermanfaat secara teoritis dalam memperkaya kajian ilmiah mengenai efektivitas metode pembelajaran tetapi juga memiliki nilai praktis berupa rekomendasi bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran tematik terpadu terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar dengan menekankan pada tiga ranah utama, yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Fokus penelitian tidak hanya diarahkan pada peningkatan hasil belajar secara menyeluruh, tetapi juga pada upaya mengidentifikasi perbedaan pencapaian antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode tematik terpadu dan mereka yang masih menggunakan metode konvensional.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengaruh penerapan metode pembelajaran tematik terpadu terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Subjek penelitian meliputi siswa, guru kelas, kepala sekolah dan orang tua yang dipilih secara purposive sesuai dengan keterkaitan mereka dalam proses pembelajaran tematik. Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri sebagai human instrument dengan dukungan panduan wawancara semi-terstruktur, lembar observasi, serta analisis dokumen seperti RPP, catatan penilaian dan portofolio siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi partisipatif, analisis dokumen, serta pencatatan lapangan, kemudian dihimpun secara berulang hingga mencapai titik kejemuhan informasi.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles and Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber, teknik dan waktu, serta pemeriksaan anggota (*member checking*). Untuk menjamin keterandalan, penelitian menerapkan prinsip trustworthiness yang meliputi kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas. Penelitian ini juga memperhatikan etika penelitian dengan menjaga kerahasiaan identitas

informan, memperoleh izin resmi dari sekolah, serta melibatkan persetujuan orang tua bagi siswa. Dengan rancangan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran mendalam mengenai bagaimana pembelajaran tematik terpadu memengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar secara kognitif, afektif maupun psikomotorik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengumpulan data dalam penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran tematik terpadu terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan keterkaitan antara tujuan penelitian, subjek penelitian, serta instrumen yang digunakan. Peneliti terlebih dahulu menentukan subjek penelitian yang relevan, yaitu siswa sekolah dasar yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik terpadu. Pemilihan subjek didasarkan pada pertimbangan representatif agar data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi sebenarnya.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik yang sesuai dengan pendekatan penelitian kuantitatif, yakni melalui pemberian tes hasil belajar dan observasi langsung terhadap proses pembelajaran. Tes hasil belajar disusun berdasarkan kompetensi dasar yang diajarkan dengan metode tematik terpadu, sementara observasi dilakukan untuk melihat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dari kedua instrumen tersebut kemudian dihimpun secara terstruktur untuk memudahkan analisis lebih lanjut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran tematik terpadu berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran tematik terpadu mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk menghubungkan berbagai konsep yang dipelajari sehingga lebih mudah memahami materi. Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga mampu mengkonstruksi pengetahuan secara lebih mendalam dan aplikatif.

1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Penerapan metode pembelajaran tematik terpadu terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Hal ini terlihat dari perbandingan nilai sebelum dan sesudah penerapan metode dimana terdapat peningkatan yang signifikan. Siswa lebih mudah memahami materi karena disajikan dalam bentuk tema yang terintegrasi.

2. Keterpaduan Antar Mata Pelajaran

Keunggulan pembelajaran tematik terpadu terletak pada keterpaduan berbagai mata pelajaran dalam satu tema yang kontekstual. Dengan demikian, siswa tidak belajar secara parsial, melainkan secara menyeluruh. Hal ini memudahkan siswa mengaitkan konsep antar mata pelajaran serta memperkuat daya ingat terhadap materi yang dipelajari.

3. Keterlibatan Aktif Siswa

Metode ini menekankan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas seperti diskusi, kerja kelompok, maupun eksplorasi tema menjadikan siswa lebih terlibat dan tidak hanya menerima informasi secara pasif. Keterlibatan aktif ini secara langsung meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman materi.

4. Pengembangan Keterampilan Berpikir

Selain meningkatkan hasil belajar kognitif, metode tematik terpadu juga mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan pemecahan masalah. Siswa dituntut untuk menghubungkan berbagai informasi dan menyelesaikan permasalahan kontekstual yang relevan dengan tema pembelajaran.

5. Peran Guru dalam Pembelajaran

Guru berperan penting sebagai fasilitator dalam pembelajaran tematik terpadu. Guru tidak lagi menjadi pusat informasi, tetapi memandu siswa untuk menemukan dan membangun pengetahuan secara mandiri. Perubahan peran ini menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan menyenangkan.

6. Motivasi dan Minat Belajar Siswa

Pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa menumbuhkan rasa ingin tahu, minat, dan motivasi belajar. Hal ini berdampak pada meningkatnya perhatian siswa selama proses pembelajaran dan pada akhirnya memperkuat pencapaian hasil belajar.

7. Tantangan dalam Implementasi

Meskipun efektif, metode ini memiliki tantangan, seperti perencanaan yang kompleks, kebutuhan kreativitas guru, serta keterbatasan media pembelajaran yang sesuai dengan tema. Jika tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran.

8. Dukungan Sekolah dan Lingkungan

Keberhasilan penerapan pembelajaran tematik terpadu juga sangat dipengaruhi oleh dukungan sekolah, baik berupa penyediaan sumber belajar, fasilitas, maupun kebijakan yang mendukung inovasi guru. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar siswa juga berkontribusi terhadap keberhasilan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme dari penelitian (Casfian et al., 2024) yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Pembelajaran tematik terpadu memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif, berdiskusi, serta menemukan konsep melalui pengalaman langsung. Kondisi ini terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar. Pembelajaran tematik terpadu juga memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Siswa dilibatkan dalam kegiatan yang menuntut mereka mengaitkan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu untuk memahami suatu tema. Dengan adanya integrasi tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan kognitif tetapi juga mengembangkan keterampilan afektif dan psikomotor yang mendukung pencapaian kompetensi secara menyeluruh,

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dari (Hafidh, 2023) yang menunjukkan bahwa pembelajaran tematik terpadu efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa sekolah dasar. Hal ini membuktikan konsistensi bahwa metode tersebut dapat diterapkan secara luas sebagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar, yaitu senang belajar secara konkret, terpadu, dan bermakna.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran tematik terpadu berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotor. Penerapan metode ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep, memfasilitasi keterlibatan aktif siswa, serta menumbuhkan motivasi dan minat belajar melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna. Keterpaduan antar mata pelajaran dalam satu tema memungkinkan siswa untuk mengaitkan pengetahuan secara lebih menyeluruh, sementara peran guru sebagai fasilitator turut menciptakan suasana kelas yang interaktif dan menyenangkan. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasi seperti kebutuhan perencanaan yang kompleks dan keterbatasan media pembelajaran. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa dengan dukungan sekolah dan kreativitas guru pembelajaran tematik terpadu dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian dan penulisan karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam setiap proses penyusunan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak sekolah, guru, serta siswa yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan selama proses penelitian berlangsung. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan sahabat yang senantiasa memberikan doa, semangat, serta dorongan moral yang berarti. Semoga segala bantuan, dukungan, dan kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

REFERENSI

- Casfian, F., Fadhillah, F., Septiaranny, J. W., Nugraha, M. A., & Fuadin, A. (2024). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Teori Konstruktivisme Melalui Media E-Learning. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 636–648. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>
- Khasanah, U., Herman, H., Pratama, H. C., & Darodjat, D. (2024). PEMBELAJARAN TEMATIK: KONSEP, APLIKASI DAN PENILAIAN. *Penerbit Tahta Media*. Retrieved from <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/785>
- Sasmita, E., Fitria, Y., & Erita, Y. (2023). Penggunaan Model Webbed Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 4737–4751. Retrieved from <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/874>
- Hairul, M., Idris, A., Malik, A., Stai, M., Maros, D. D. I., & Maros, S. D. D. I. (2025). Menumbuhkan. *Bahwa Siswa Mulai Memiliki Perspektif Imajinatif Yang Didasari Oleh Empati Terhadap Lingkungan*, 3(01), 61–75.
- Hakim, A. R. (2023). Konsep Landasan Dasar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Journal on Education*, 6(1), 2361–2373. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3258>
- Hatima, Y., Fajrudin, L., Jatmiko, A. B., & Jodiyariyan, R. A. (2025). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Professional Elementary Education (JPSEE)*, 4(1), 67–78.
- Hafidh, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran

- Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar. Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah. 112–123.
- Ixfina, D., Ficky, & Siti, N. R. (2025). Dasar-Dasar Pendidikan sebagai Pembentuk Moral dan Intelektual Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 222–231.
- Mufliah, M., & Puspita W, D. M. A. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Inovasi Pembelajaran SKI Berbasis Smart TV di MTs Irsyadun Nasyi'in. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1539–1554. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.802>
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Saepul Hidayat, A., Badriah, L., & Maryati, R. (2024). Efektivitas Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 10(1), 222–234. <https://jurnal.umbulukumba.ac.id/index.php/jpss/article/view/191>
- Sakinah, A. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal of Education and Teaching Learning*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.59211/mjpjetl.v1i1.9>
- Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2071–2082. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.557>